

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP
NILAI EKSPOR NON MIGAS INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
TAHUN 1982-2019**

Skripsi

**Oleh
Berliani Aulia Rizki
NPM. 1751010024**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP
NILAI EKSPOR NON MIGAS INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
TAHUN 1982-2019**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

Berliani Aulia Rizki

NPM. 1751010024

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I: Dr. H. Nasruddin, M.Ag

Pembimbing II: Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Ekspor merupakan salah satu bentuk dari adanya kegiatan perdagangan internasional di suatu negara. Pada dasarnya tinggi dan rendahnya nilai ekspor yang ada di suatu negara dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi yang ada di negara tersebut. Inflasi yang tinggi dan tidak stabil pada suatu negara akan menghambat alokasi sumber daya ekonomi serta akan mendistorsi harga-harga negara tersebut. Pertumbuhan Ekonomi yang tinggi menggambarkan meningkatnya kemampuan masyarakat untuk melakukan proses produksi barang sehingga hal tersebut berhubungan langsung dengan kegiatan ekspor yang terjadi pada negara itu sendiri. Masalah dalam penelitian ini adalah adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data yang ada diantara variabel bebas dan variabel terikatnya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Ekspor Non Migas Indonesia serta untuk menjelaskan bagaimana ekspor dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, tinjauan pustaka, dan *internet research*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data tahunan dari Nilai Ekspor Non Migas Indonesia. Data dalam penelitian ini bersumber dari situs resmi Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistik 20 dan Microsoft Excel 2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji hipotesis, secara simultan tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor non migas Indonesia. Begitu pula secara parsial tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor non migas Indonesia. Kegiatan ekspor yang dilakukan oleh Indonesia sejauh ini sudah dilakukan dengan ketentuan yang cukup baik walaupun secara langsung belum dinyatakan berlandaskan akan syariat Islam. Selain itu, kegiatan ekspor yang dilakukan telah dilengkapi dengan kontrak dagang untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Barang yang menjadi barang ekspor sejauh ini adalah produk-produk dengan kualitas yang baik serta bukan merupakan barang yang meyebebkan kemadharatan bagi kesehatan dan keselamatan manusia.

Kata Kunci: Ekspor Non Migas, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi.

ABSTRACT

Export is one of the international trade activities in a country. Basically, the high and low of export value in a country can be influenced by various factors, one of the factors is the Level of Inflation and Economic Growth in the country. High and unstable levels of inflation can hamper the allocation of economic resources and distort the prices of goods in the country. High Economic Growth illustrates the increasing ability of the community to carry out the production process of goods, so that it is directly related to export activities that occur in the country. In this study, the problem of the study is the discrepancy between the theory and data that exists between the independent and dependent variable. Therefore, this study aims to find out how the influence of Inflation Level and Economic Growth towards Indonesia's Non-Oil and Gas Exports Value and to explain how the Islamic economic perspective on exports.

This study uses data collection techniques of documentation, literature review, and internet sources. In this study, the data used is secondary data in the form of annual data from Indonesia's Non-Oil and Gas Exports Value. The data is sourced from the official website of the Central Bureau of Statistics. This study uses multiple linear regression analysis method by using computer program of IBM SPSS Statistics 20 and Microsoft Excel 2007.

The results of the study shows that based on the hypothesis test, simultaneously and partially, the Inflation Level and Economic Growth have a significant effect on Indonesia's Non-oil and Gas Exports Value. The export activities in Indonesia have been carried out with fairly well, although they have not been declared based on Islamic law. In addition, the export activities carried out have been equipped with trade contracts to avoid unwanted things. The goods exported so far are products with good quality and are not goods that cause harm to human health and safety.

Keywords: Non-Oil and Gas Exports, Inflation, Economic Growth.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Berliani Aulia Rizki
NPM :171010024
Jurusan/Prodi :Ekonomi Syariah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Ekspor Non Migas Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 1982-2019” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 Mei 2021

Penulis,



Berliani Aulia Rizki
NPM. 1751010024



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi dan
Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Ekspor
Non Migas Indonesia dalam Perspektif Ekonomi
Islam Tahun 1982-2019"**

Nama : Berliani Aulia Rizki

NPM : 1751010024

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Nasruddin, M.Ag

NIP. 195809241990031003

Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak

NIP.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Madnasir, S.E., M.Si

NIP. 197504242002121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721)703260.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Ekspor Non Migas Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 1982-2019”** disusun oleh **Berliani Aulia Rizki, NPM: 1751010024** Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 21 Juni 2021.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ahmad Isaeni, M.Ag

Sekretaris : Dania Hellin Amrina, S.E., M.Sc

Penguji I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

Penguji II : Dr. H. Nasruddin, M.Ag

Penguji III : Yulistia Devi, S.E., M.SAK

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 198008012003121001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا أُكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

(QS. Al-Baqarah [286]:6)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtuaku Bapak Sukardi dan Ibu Siti Muniroh yang kusayangi, kuhormati, dan kubanggakan. Tiada henti memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan dan selalu mendoakanku agar senantiasa dalam jalannya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Berliani Aulia Rizki dilahirkan di Dusun Sidoharjo I Desa Negararatu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 30 November 1999. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sukardi dan Ibu Siti Muniroh. Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis antara lain:

1. Sekolah Dasar di SDN 1 Negararatu Pada Tahun 2005-2011.
2. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Natar Pada Tahun 2011-2014.
3. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Natar Pada Tahun 2014-2017
4. Pada tahun 2017 penulis menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Ekonomi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Ekspor Non Migas Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 1982-2019" penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
2. Madnasir, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Nasruddin, M.Ag., dan Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak., selaku pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan

bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Staf Administrasi dan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
6. Keluargaku tersayang Mamas Ardi Tandrio, Mba Shinta Yurina Dewi, Mba Cicilia Ardianti serta Bagus Tri Atmodjo. Terimakasih karena selalu mendoakanku, memotivasiku, memberi semangat yang sangat berarti bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku Evi Navisa, Lusi Nur Fitriani, Fajri Rahmadani, Maysita Safeti, Fadila Shafa, Elysa Namora Hasibuan, Venia Alba, Chika Adelia Putri serta seluruh teman ES.D angkatan 2017. Terimakasih atas segala bentuk bantuan, semangat dan motivasinya selama ini. Semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat.
8. Teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan semangat kepada penulis, semoga kita semua dapat menjadi orang bermanfaat.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 27 Mei 2021
Penulis

Berliani Aulia Rizki
NPM. 1751010024

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I (Pendahuluan)	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II (Landasan Teori dan Pengujian Hipotesis)	
A. Perdagangan Internasional	
1. Dampak Perdagangan Internasional.....	22
2. Perdagangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	23
3. Akad dan Jual Beli dalam Islam.....	25
B. Ekspor	
1. Ciri-Ciri Kegiatan Ekspor.....	27
2. Ekspor Non Migas.....	28
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor.....	30
4. Peranan Ekspor Dalam Perdagangan Internasional.....	32
5. Ekspor Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	33
C. Inflasi	
1. Ciri-Ciri Inflasi.....	35

	Halaman
2. Perhitungan Inflasi	36
3. Dampak Adanya Inflasi.....	36
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi.....	38
5. Hubungan Inflasi dengan Ekspor	38
6. Inflasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	39
D. Pertumbuhan Ekonomi	
1. Dampak Adanya Pertumbuhan Ekonomi	41
2. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi ...	41
3. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Ekspor	42
4. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	43
E. Ekonomi Islam	44
F. Kerangka Pemikiran	46
G. Pengujian Hipotesis	46
BAB III (Metode Penelitian)	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	49
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	50
D. Definisi Operasional variabel	52
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	
1. Statistik Deskripsi	53
2. Uji Asumsi Klasik.....	54
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
F. Uji Koefisien Determinasi	57
G. Uji Hipotesis.....	57
BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)	
A. Deskripsi Data	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	
1. Analisis Data.....	70
2. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V (Kesimpulan)	
A. Kesimpulan	85
B. Keterbatasan	87
C. Rekomendasi	87
DAFTAR RUJUKAN	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Tingkat Inflasi Di Indonesia Tahun 2007-2019	6
1.2 Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2007-2019.....	8
1.3 Perbandingan Nilai Ekspor Non Migas Indonesia Terhadap Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2007-2019..	10
3.1 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	56
4.1 Tingkat Inflasi indonesia tahun 1982-2019	60
4.2 Pertumbuhan Ekonomi tahun 1982-2019	62
4.3 Nilai Ekspor Non Migas Indonesia tahun 1982-2019.....	65
4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	71
4.5 Hasil Uji Normalitas.....	72
4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	73
4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
4.8 Hasil Uji Autokolerasi	75
4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	75
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	77
4.11 Hasil Uji T.....	78
4.12 Hasil Uji F.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Perkembangan Berat dan Nilai Ekspor Non Migas Indonesia Tahun 2012-2019.....	29
2.2 Kerangka Pemikiran Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Ekspor Non Migas.....	46
4.1 Grafik Tingkat Inflasi di Indonesia tahun 1982-2019.....	61
4.2 Grafik Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 1982-2019..	64
4.3 Grafik Nilai Ekspor Non Migas Indonesia tahun 1982-2019.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Data Nilai Ekspor Non Migas, Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi.....	96
II. Data Nilai Ekspor Non Migas, Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Bentuk Persentase	97
III. Hasil Uji Statistik Deskriptif	98
IV. Hasil Uji Normalitas	98
V. Hasil Uji Multikolinieritas.....	98
VI. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	99
VII. Hasil Uji Autokolerasi	99
VIII. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	99
IX. Hasil Uji Koefisien Determinasi	100
X. Hasil Uji T.....	100
XI. Hasil Uji F.....	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai salah satu kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami isi dan maksud dari skripsi ini. Maka perlu adanya uraian mengenai arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan maksud dan tujuan dari skripsi ini. Sehingga dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang akan digunakan, di samping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **“Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Ekspor Non Migas Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 1982-2019.”** Adapun uraian arti dan makna dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis adalah suatu kegiatan untuk memahami suatu informasi yang terdapat pada suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya, serta dapat memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut.¹
2. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²
3. Tingkat Inflasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu.³ Suatu keadaan dapat dikatakan inflasi apabila kenaikan harga yang terjadi tersebut terjadi secara menyeluruh dan meluas secara terus menerus.

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 60.

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2011), 1045.

³*Pengenalan Inflasi (On-Line)* Tersedia di: <https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/pengenalan/contents/default.aspx> (Selasa, 29 September 2020).

4. Pertumbuhan Ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan beberapa barang ekonomi kepada penduduknya.⁴
5. Ekspor adalah suatu kegiatan mengeluarkan barang dari suatu wilayah ke wilayah lainnya.⁵ Sedangkan untuk nilai ekspor dapat diartikan sebagai seberapa banyaknya kegiatan ekspor tersebut terjadi di suatu wilayah.
6. Non Migas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang merupakan hasil dari alam ataupun industri yang bukan termasuk kategori minyak dan gas bumi. Komoditi yang termasuk pada Non Migas diantaranya yaitu komoditi hasil pertanian, komoditi hasil manufaktur, serta komoditi hasil pertambangan dan sektor lain. Ekspor Non Migas sendiri diartikan sebagai penjualan komoditi diluar minyak dan gas bumi ke negara lain dengan mengharapkan pembayaran dalam bentuk valuta asing.⁶
7. Perspektif adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan luas.⁷
8. Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan dimana berupaya untuk memandang, menganalisis serta menyelesaikan permasalahan ekonomi secara Islam dalam artian sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi,⁸ dengan tujuan mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat melalui kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁴Michael P Todaro, *Ilmu Ekonomi Bagi Negara Sedang Berkembang*, Buku 1, (Jakarta: Akamemika Pressindo).

⁵Andi Susilo, et. al., *Buku Pintar Dunia Ekspor*, Edisi ke-1, (Semarang: Oxy Consultant, 2018), 19.

⁶Ali Wardhana, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Non Migas Indonesia ke Singapura Tahun 1990-2010," *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol.12, No.2 (Oktober 2011): 250.

⁷Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 29.

⁸Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekoomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 17.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap nilai ekspor non migas Indonesia.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, dimana negara dengan sistem perekonomian terbuka ini tidak dapat terhindar dari arus perdagangan internasional sebagai sarana pemenuh kebutuhan dalam negeri. Selain sebagai negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, Indonesia juga merupakan negara yang luas dimana memiliki kelimpahan serta keanekaragaman sumber daya disetiap daerahnya. Hal tersebut membuat Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang memiliki potensi cukup besar dalam perdagangan internasional.

Perdagangan internasional memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan negara-negara di dunia. Dengan adanya perdagangan internasional membuat setiap negara dapat dengan mudah melakukan pertukaran sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing negaranya. Sehingga negara yang memiliki kelebihan akan suatu komoditas dapat menjualnya kepada suatu negara yang kekurangan akan komoditas tersebut begitu pula sebaliknya.

Ekspor merupakan salah satu bentuk dari adanya kegiatan perdagangan internasional di suatu negara. Pada dasarnya kegiatan ekspor yang terjadi di suatu negara timbul akibat adanya kesadaran bahwa tidak adanya negara yang benar-benar mandiri melainkan suatu negara masih membutuhkan negara lainnya, baik dalam pemenuhan kebutuhan yang ada di negaranya ataupun yang lainnya. Komoditas ekspor yang ada di Indonesia sendiri dapat digolongkan menjadi dua, yaitu ekspor migas dan non migas. Dengan luas wilayah yang ada di Indonesia serta kelimpahan akan sumber daya, membuat Indonesia memiliki keunggulan pada kedua komoditas tersebut.

Dalam perkembangannya nilai ekspor migas Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami penurunan. Nilai ekspor migas Indonesia mengalami masa kejayaannya pada kurun waktu 1977 dan 1991 dengan produksi sebesar 1,7 juta barel per hari (*bph*). Setelah itu produksi minyak bumi menurun dan mengalami stagnasi pada angka

produksi 1 juta bph. Hal tersebut diakibatkan oleh eksploitasi yang dilakukan oleh perusahaan minyak asing yang tanpa memperhatikan akibat jangka panjang dari hal tersebut. Badan Pengelola Minyak dan Gas mengatakan sekitar 85,4 persen dari 137 wilayah kerja pertambangan migas nasional saat ini dimiliki oleh perusahaan migas asing. Menurutnya perusahaan nasional hanya menguasai sekitar 14,6 persen dari wilayah kerja dan 8 persen diantaranya dikuasai Pertamina.⁹ Hal tersebut semakin memperburuk jumlah nilai ekspor yang di peroleh Indonesia, serta membuat produksi minyak bumi Indonesia tak mampu lagi memenuhi konsumsi minyak bumi dalam negeri di tahun 2002 yang mengakibatkan Indonesia harus mengimpor minyak bumi dari luar negeri yang dimana jumlahnya dari tahun ketahun semakin bertambah untuk memenuhi kebutuhan minyak bumi didalam negeri. Akhirnya dengan keadaan tersebut membuat Indonesia pada tahun 2008 secara resmi keluar dari persatuan Negara-Negara Pengekspor Minyak (OPEC). Hal tersebutlah yang membuat nilai ekspor migas tidak menjadi variabel yang di uji dalam penelitian ini.

Pada dasarnya tinggi dan rendahnya nilai ekspor yang ada disuatu negara dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang ada di negara tersebut. Dalam suatu perekonomian modern, tingkat harga merupakan indikator atau sinyal yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan alokasi sumber daya ekonomi dalam suatu negara.¹⁰ Inflasi yang tinggi dan tidak stabil pada suatu negara akan menghambat alokasi sumber daya ekonomi serta akan mendistorsi harga-harga negara tersebut. Sehingga dengan tidak stabilnya tingkat inflasi yang terjadi membuat melemahnya neraca perdagangan suatu negara. Ekonomi yang kuat dapat tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tingginya pertumbuhan ekonomi juga terlihat dari tingginya PDB negara tersebut. Kenaikan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk

⁹Prima Gandhi, "Analisis Kuantitatif Nilai Ekspor Migas Indonesia dan Kepemilikan Blok Migas Oleh Perusahaan Asing di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumberdaya dan Lingkungan*, 1 (2014), 95.

¹⁰Suseno & Siti Astiyah, *Inflasi*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2009), 1.

melakukan proses produksi barang sehingga Indonesia mampu untuk mengekspor barang ke negara lain.¹¹ Sehingga dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka hal tersebut mampu meningkatkan jumlah ekspor barang ke negara lain.

Terdapat beberapa teori yang menyatakan hubungan antara nilai ekspor suatu negara dengan tingkat inflasi negara tersebut, salah satunya yaitu menurut Sukirno (2010) “apabila inflasi pada suatu wilayah mengalami penurunan maka ekspor barang wilayah tersebut akan mengalami peningkatan, namun apabila inflasi pada suatu wilayah mengalami peningkatan maka ekspor barang wilayah tersebut akan mengalami penurunan”.¹² Selain itu, naiknya inflasi ini akan menyebabkan biaya produksi semakin tinggi, sehingga membuat kegiatan produksi tidak efisiennya jika dilakukan pada keadaan meningkatnya inflasi.

Tingkat inflasi yang terjadi pada suatu negara diukur berdasarkan indikator tertentu. Pada dasarnya, indikator yang paling banyak digunakan untuk menghitung tingkat inflasi di Indonesia adalah Indeks Harga Konsumen (IHK).¹³ Berikut adalah tabel perkembangan laju inflasi yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu 38 tahun terakhir yaitu tahun 1982-2019 yang berdasarkan pada indikator Indeks Harga Konsumen (IHK).

¹¹Risma, Zulham dan Dawood, “Pengaruh Suku Bunga, Produk Domestik Bruto Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Di Indonesia,” *Jurnal Perspektif ekonomi Darussalam*, Vol. 4, No. 2, (September 2018):302.

¹²Sukirno, *Makro Ekonomi*, Edisi Ke-1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

¹³Utari G.A. Diah, Cristina Retni & Pambudi Sudiro, *Inflasi di Indonesia: Karakteristik dan Pengendaliannya*, (Jakarta: BI Institute, 2016), 24.

Tabel 1
Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 1982-2019

Tahun	Tingkat Inflasi
1982	9.69
1983	11.46
1984	8.76
1985	4.31
1986	8.83
1987	8.90
1988	5.47
1989	5.97
1990	9.53
1991	9.52
1992	4.94
1993	9.77
1994	9.24
1995	8.64
1996	6.47
1997	11.05
1998	77.63
1999	2.01
2000	9.35
2001	12.55
2002	10.03
2003	5.06
2004	6.40
2005	17.11
2006	6.60
2007	6.59
2008	11.06
2009	2.78
2010	6.96
2011	3.79
2012	4.30
2013	8.38
2014	8.36
2015	3.35
2016	3.02
2017	3.61
2018	3.13
2019	2.72

Sumber: Badan Pusat Statistik, www.bps.go.id

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa perkembangan laju inflasi yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu tersebut tingkat inflasi tertinggi terdapat pada tahun 1998 yaitu sebesar 77.63% sedangkan tingkat inflasi terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,72%.

Tingkat inflasi yang tinggi pada suatu wilayah berhubungan langsung dengan kondisi ekonomi yang ada di wilayah itu sendiri, hal tersebut menggambarkan bahwa kondisi ekonomi yang ada di wilayah tersebut sedang mengalami kelebihan akan suatu permintaan barang. Jika angka inflasi pada suatu negara mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan harga barang di dalam negara tersebut akan menjadi lebih mahal sehingga berhubungan langsung dengan kegiatan ekspor yang terjadi pada suatu negara.¹⁴

Selain tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang akan berdampak naik dan turunnya nilai ekspor yang ada pada suatu negara. Terdapat beberapa teori yang menyatakan hubungan antara nilai ekspor suatu negara dengan tingkat inflasi negara tersebut, salah satunya yaitu menurut Sukirno (2010) “apabila pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah mengalami peningkatan maka ekspor barang wilayah tersebut juga akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya apabila pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah mengalami penurunan maka ekspor barang wilayah tersebut akan mengalami penurunan”.¹⁵ Pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu negara diukur berdasarkan indikator tertentu. Pada dasarnya, indikator yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah Nilai Produk Domestik Bruto. Berikut adalah tabel perkembangan laju pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu 38 tahun terakhir yaitu tahun 1982-2019 berdasarkan pada indikator Produk Domestik Bruto.

¹⁴Nagari Afni Amanatagama & Suharyono, “Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia tahun 2010-2016,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.53, No.1, (Desember 2017): 204.

¹⁵Sukirno, *Makro Ekonomi*.

Tabel 2
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1982-2019

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
1982	2,25
1983	4,19
1984	6,98
1985	2,46
1986	5,88
1987	4,93
1988	5,78
1989	7,46
1990	7,24
1991	6,91
1992	6,5
1993	6,5
1994	7,54
1995	8,22
1996	7,82
1997	4,7
1998	-13,13
1999	0,79
2000	4,92
2001	3,64
2002	4,5
2003	4,78
2004	5,03
2005	5,69
2006	5,5
2007	6,35
2008	6,01
2009	4,63
2010	6,22
2011	6,17
2012	6,03
2013	5,56
2014	5,01
2015	4,88
2016	5,03
2017	5,07
2018	5,17
2019	5,02

Sumber: Badan Pusat Statistik, www.bps.go.id

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa perkembangan laju pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu tersebut pertumbuhan ekonomiteringgi terdapat pada tahun 1996 yaitu sebesar 8,22% sedangkanpertumbuhan ekonomi terendah terdapat pada tahun 1998 yaitu sebesar -13,13%.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi pada suatu wilayah berhubungan langsung dengan kondisi ekonomi yang ada di wilayah itu sendiri, dimana tingginya pertumbuhan ekonomi menggambarkan bahwa kondisi ekonomi yang ada di wilayah tersebut sedang mengalami penguatan dari sisi produksi akan suatu barang atau jasa. Jika angka pertumbuhan ekonomi pada suatu negara mengalami peningkatan maka akan menggambarkanmeningkatnya kemampuan masyarakat untuk melakukan proses produksi barang sehingga hal tersebut berhubungan langsung dengan kegiatan ekspor yang terjadi pada negara itu sendiri.

Dalam kegiatan perdagangan internasional Indonesia memiliki komoditas yang cukup potensial yaitu komoditas ekspor non migas Indonesia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 ekspor komoditi non migas yang paling potensial di Indonesia yaitu terdiri dari ekspor barang elektronik, karet dan produk karet, sawit, produk hasil hutan, alas kaki, udang, kakao dan kopi. Berikut adalah perbandingan nilai ekspor migas dan non migas Indonesia terhadap tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu 38 tahun terakhir (1982-2019):

Tabel 3
Perbandingan Nilai Ekspor Non Migas Indonesia Terhadap
Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1982-2019

Tahun	Nilai Ekspor (Juta US\$)	Nilai Ekspor Migas (Juta US\$)	Nilai Ekspor Non Migas (Juta US\$)	Tingkat Inflasi (%)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1982	22328.3	18399.3	3929	9,69	2,25
1983	21145.9	16140.7	5005,2	11,46	4,19
1984	21887.8	16018.1	5869,7	8,76	6,98
1985	18586.7	12717.8	5868,9	4,31	2,46
1986	14805	8276.6	6528,4	8,83	5,88
1987	17135.6	8556	8579.6	8,9	4,93
1988	19218.5	7681.6	11536,9	5,47	5,78
1989	22158.9	8678.8	13480,1	5,97	7,46
1990	25675.3	11071.1	14604,2	9,53	7,24
1991	29142.4	10894.9	18247,5	9,52	6,91
1992	33967	10670.9	23296,1	4,94	6,5
1993	36823	9745.9	27077,1	9,77	6,5
1994	40053.3	9693.6	30359,7	9,24	7,54
1995	45418.2	10464.5	34953,7	8,64	8,22
1996	49814.7	11722	38092,7	6,47	7,82
1997	53443.6	11622.6	41821	11,05	4,7
1998	48847.6	7872.1	40975,5	77,63	-13,13
1999	48665.5	9792.3	38873,2	2,01	0,79
2000	62124	14366.6	47757,4	9,35	4,92
2001	56323.2	12621.6	43701,6	12,55	3,64
2002	57105.8	12135.9	44969,9	10,03	4,5
2003	61034.5	13643.7	47390,8	5,06	4,78
2004	71584.6	15645.3	55939,3	6,4	5,03
2005	85659.9	19231.5	66428,4	17,11	5,69
2006	100798.6	21209.4	79589,2	6,6	5,5
2007	114101,0	22088,6	92012,4	6,59	6,35
2008	137020,4	29126,2	107894	11,06	6,01
2009	116510,0	19018,3	97491,7	2,78	4,63
2010	157779,1	28039,6	129740,0	6,96	6,22
2011	203496,6	41477,0	162020,0	3,79	6,17
2012	190020,3	36977,3	153043,0	4,3	6,03
2013	182551,8	32633,2	149919,0	8,38	5,56
2014	175980,0	30018,8	145961,0	8,36	5,01
2015	150366,3	18574,4	131792,0	3,35	4,88
2016	145134,0	13105,5	132029,0	3,02	5,03
2017	168828,2	15744,4	153084,0	3,61	5,07
2018	180012,7	17171,7	162841,0	3,13	5,17
2019	167683,0	11789,3	155894,0	2,72	5,02

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), www.bps.go.id

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa, penelitian yang dilakukan dimulai sejak tahun 1982-2019. Tahun tersebut diambil sebab dari mulai tahun 1982-2019 terdapat beberapa data yang tidak sesuai dengan teori yang ada, selain itu mulai tahun 1982-2019 keseluruhan data yang akan digunakan baik dari variabel bebas maupun terikatnya tersedia secara lengkap pada situs Badan Pusat Statistik. Berdasarkan perbandingan nilai ekspor yang ada di Indonesia dalam kurun waktu tersebut untuk nilai ekspor migas sendiri nilai tertinggi terdapat pada tahun 2011 yaitu sebesar 41477,0 juta US\$, sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 1988 yaitu sebesar 7681,6 juta US\$. Selain itu, untuk nilai ekspor migas, nilai tertinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 162841 juta US\$, sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 1982 yaitu sebesar 3929 juta US\$. Hal tersebut membuat nilai ekspor secara keseluruhan lebih didominasi oleh nilai ekspor non migas, sehingga dapat diartikan bahwa nilai ekspor non migas lebih memiliki peran yang lebih besar dalam peningkatan pendapatan nasional yang ada di Indonesia.

Jika dihubungkan dengan teori inflasi yang dikemukakan oleh Sukirno yang menyebutkan bahwa “apabila inflasi pada suatu wilayah mengalami penurunan maka ekspor barang wilayah tersebut akan mengalami peningkatan, namun apabila inflasi pada suatu wilayah mengalami peningkatan maka ekspor barang wilayah tersebut akan mengalami penurunan”. Maka data diatas menunjukkan bahwa terjadi ketidaksesuaian diantara teori dengan data yang ada dilapangan. Terbukti pada tahun 1989, 1990, 2000, 2004, 2008, 2010, dan 2017 berdasarkan data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat inflasi Indonesia mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, tetapi nilai ekspor migas dan non migas Indonesia juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Begitu pula pada tahun 1985, 2009, 2015 dan 2019, tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tetapi nilai ekspor migas dan non migas Indonesia juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yang dimana seharusnya apabila berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya hubungan diantaranya keduanya haruslah bertolak belakang.

Selain itu, jika dihubungkan dengan teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Sukirno yang menyebutkan bahwa “apabila pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah mengalami peningkatan maka ekspor barang wilayah tersebut akan mengalami peningkatan, namun apabila pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah mengalami penurunan maka ekspor barang wilayah tersebut akan mengalami penurunan”. Maka dari data diatas menunjukkan bahwa terjadi ketidaksesuaian diantara teori dengan kenyataan yang terjadi. Terbukti pada tahun 1987, 1990, 2006, 2008, dan 2011 berdasarkan data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tetapi nilai ekspor migas dan non migas Indonesia mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yang dimana seharusnya apabila berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya hubungan diantaranya keduanya haruslah searah.

Dalam Islam kegiatan perdagangan sudah di atur secara jelas baik prinsip ataupun hukumnya, kegiatan perdagangan haruslah mengikuti kaidah-kaidah dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Aktivitas perdagangan yang sesuai dengan ketentuan yang telah di tentukan oleh agama akan mengandung nilai ibadah didalamnya. Islam mengharamkan segala macam bentuk penipuan dalam bentuk apapun pada suatu transaksi jual beli.¹⁶ Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam terutama dalam bermu’amalah merupakan tuntutan kehidupan yang sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan setiap manusia.

Setiap kegiatan umat Islam dalam kehidupan baik secara vertikal maupun horizontal, telah diatur secara jelas ketentuan-ketentuan yang harus di taati. Hal tersebut bertujuan agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap umat muslim akan sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Hal yang mendasari setiap kegiatan itu sendiri dilandaskan pada sumber-sumber hukum yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadits. Dengan demikian perdagangan dalam Islam juga harus didasarkan pada landasan hukum tersebut. Mengenai perdagangan sendiri di dalam Al-Qur’an dengan jelas disebutkan

¹⁶Rahmawati & Kamisnawati, “Sistem Perdagangan dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Pusat Niaga Desa Belawa Baru Kec.Malange,” *Jurnal Muamalah*, Vol.5, No.02, (Desember 2015): 113.

bahwa perdagangan atau perniagaan merupakan jalan yang diperintahkan oleh Allah untuk menghindarkan manusia dari jalan yang bathil dalam pertukaran sesuatu yang menjadi milik di antara sesama manusia. Seperti yang tercantum dalam Surat An-Nisa' 29.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ۲۹

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa’ [4]:29)

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam menjalankan kehidupannya setiap manusia dilarang untuk mengambil hak orang lain sehingga dalam menjalankan kegiatan perdagangan haruslah selalu didasari atas suka sama suka diantara penjual dan pembeli tanpa adanya keterpaksaan dalam melakukannya. Selain itu, disebutkan juga bahwa perdagangan atau perniagaan merupakan jalan yang diperintahkan oleh Allah untuk menghindarkan manusia dari jalan yang bathil dalam memperoleh suatu barang atau jasa.

Berdasarkan latar belakang diatas yang menyebutkan bahwa apabila inflasi pada suatu wilayah mengalami penurunan maka ekspor barang wilayah tersebut akan mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya, serta apabila pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan maka ekspor barang wilayah tersebut mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2008, menunjukkan bahwa pada tahun 2008 inflasi yang terjadi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tetapi nilai ekspor non migas Indonesia pada tahun 2008 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Selain itu, pada tahun 2008 pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tetapi nilai ekspor non migas Indonesia pada tahun 2008 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sehingga terdapat ketidaksesuaian antara teori

yang ada dengan data yang ada dilapangan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh “Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Ekspor Non Migas Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 1982-2019”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ekspor adalah suatu kegiatan mengeluarkan barang dari suatu wilayah ke wilayah lainnya sesuai dengan kebijakan yang ada di wilayah tersebut.¹⁷ Terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi besarnya nilai ekspor suatu wilayah salah satunya yaitu tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Tingkat inflasi merupakan suatu kecenderungan meningkatnya harga-harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Tingkat inflasi yang terjadi secara terus menerus akan mempengaruhi perkembangan ekspor di suatu wilayah. Sedangkan pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan beberapa barang ekonomi kepada penduduknya. Dimana angka pertumbuhan ekonomiyang mengalami peningkatanpada suatu negara maka akan menggambarkanmeningkatnya kemampuan masyarakat untuk melakukan proses produksi barang sehingga hal tersebut berhubungan langsung dengan kegiatan ekspor yang terjadi pada negara itu sendiri. Oleh karena itu, agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai ekspor non migas Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan data dalam kurun waktu Januari 1982 – Desember 2019 pada setiap variabel independen dan dependen.
3. Penelitian ini menggunakan indikator Indeks Harga Konsumen (IHK) dalam menghitung tingkat inflasi. Serta menggunakan indikator Produk Domestik Bruto dalam menghitung pertumbuhan ekonomi.

D. Rumusan Masalah

¹⁷Andi Susilo, dkk, *Buku Pintar Dunia Ekspor*,19.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap nilai ekspor non migas Indonesia tahun 1982-2019?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap nilai ekspor non migas Indonesia tahun 1982-2019?
3. Apakah tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap nilai ekspor non migas Indonesia tahun 1982-2019?
4. Bagaimana tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap nilai ekspor non migas Indonesiadalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh tingkat inflasi terhadap nilai ekspor non migas Indonesia tahun 1982-2019.
2. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap nilai ekspor non migas Indonesia tahun 1982-2019.
3. Untuk menguji pengaruh tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap nilai ekspor non migas Indonesia tahun 1982-2019.
4. Untuk menjelaskan tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap nilai ekspor non migas Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa berpengaruhnya tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di suatu negara terhadap ekspor non migas negara tersebut. Selain itu penelitian ini pula dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan menambah khasanah pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi nilai ekspor non migas Indonesia, serta mampu menjadi salah satu masukan bagi penelitian yang akan datang.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini akan membantu pemerintah dalam melakukan kebijakan secara makroekonomi, khususnya kebijakan yang berhubungan dengan ekspor non migas Indonesia.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman lebih dalam lagi mengenai makroekonomi khususnya dalam ilmu perdagangan internasional dalam perspektif ekonomi Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian Terdahulu merupakan kumpulan dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu itu sendiri. Dari penelitian yang dilakukan terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan beberapa faktor yang berhubungan dengan nilai ekspor yang merupakan salah satu hal yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Sehingga hasil dari penelitian tersebut akan menjadi salah satu bahan referensi serta acuan dalam penelitian ini. Berikut adalah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan:

1. Agnes Putri Sonia dan Nyoman Djinar setiawan (2016)

Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Kurs, JUB dan Tingkat Inflasi terhadap Ekspor, Impor dan Cadangan Devisa Indonesia.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi berdasarkan metode analisis jalur memiliki pengaruh terhadap ekspor Indonesia.¹⁸

2. Intan Sari Arfiani (2019)

Penelitian yang berjudul “*Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan metode *Vector Autoregression (VAR)* hubungan kausalitas ekspor dengan pertumbuhan ekonomi justru tidak signifikan. Hasil *Impulse Response Function* dan *Variance Decomposition* juga menunjukkan bahwa guncangan pada variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh kecil dan positif pada ekspor.¹⁹

3. Rauzatul Ulfa dan Devi Andriyani (2019)

Penelitian yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditi Non Migas di Indonesia tahun 1985-2017.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat inflasi berdasarkan metode analisis regresi linear berganda tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspor komoditi non migas di Indonesia tahun 1985-2017. Sedangkan secara parsial pertumbuhan ekonomi berdasarkan metode analisis regresi linear berganda memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspor komoditi non migas di Indonesia tahun 1985-2017. Namun secara simultan kurs, pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi berpengaruh yang signifikan terhadap nilai ekspor non migas di Indonesia tahun 1985-2017.²⁰

¹⁸Agnes Putri Sonia, Nyoman Djinar setiawan, “Pengaruh Kurs, JUB dan Tingkat Inflasi terhadap Ekspor, Impor dan Cadangan Devisa Indonesia,”*E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 5, No. 10, (Oktober 2016).

¹⁹Intan Sari Arifiani, “Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,”*Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.17, No.2, Desember 2019.

²⁰Junaidi Safitri dan Abdulmuhaimin Fakhir, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditi Non Migas di Indonesia Tahun 1985-2017,”*Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Vol.02, No.03, (Desember 2019).

4. Yanu Wibowo (2007)

Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Kurs, Inflasi dan PDB Terhadap Nilai Ekspor Bersih Non Migas Indonesia Tahun 1980-2000*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi berdasarkan metode regresi linear berganda memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai ekspor bersih non migas Indonesia.²¹

5. Syamsul Huda (2006)

Penelitian yang berjudul “*Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Indonesia ke Jepang*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berdasarkan metode regresi linear berganda tidak pengaruh secara berarti terhadap Ekspor Non Migas Indonesia ke Jepang.²²

6. Ida Bagus Gede Udiyana, Tettie Setyarti, Ni Nyoman Seri Astini, dan Ika Aniyati (2017)

Penelitian yang berjudul “*Fluktuasi Nilai Kurs dan Inflasi Pengaruhnya terhadap Ekspor Impor dan Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2007-2015.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi berdasarkan teknik analisis jalur (*Path Analysis*) secara parsial terhadap ekspor impor Indonesia.²³

7. Junaidi Safitri dan Abdulmuhammad Fakhir (2017)

Penelitian yang berjudul “*Analisis Perbandingan Pemikiran Abu ‘Ubaid Al-Qasim dan Adam Smith mengenai Perdagangan Internasional.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam

²¹Yanu Wibowo, “Pengaruh Kurs, Inflasi dan PDB Terhadap Nilai Ekspor Bersih Non Migas Indonesia Tahun 1980-2000,” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007).

²²Syamsul Huda, “Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Indonesia ke Jepang,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, Vol.6, No.2, (September 2006).

²³Ida Bagus Gede Udiyana, dkk., “Fluktuasi Nilai Kurs dan Inflasi Pengaruhnya terhadap Ekspor Impor dan Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2007-2015,” *Forum Manajemen*, Vol.15, No.1, (2017).

perdagangan internasional menurut Abu ‘Ubaid al-Qasim, bahwa intervensi pemerintah sangat dibutuhkan untuk bertindak sebagai mekanisme untuk menerapkan hukum Al-Qur’an dan Sunnah. Sehingga peran pemerintah dalam perekonomian menurutnya lebih cocok dengan akan memberikan kepastian untuk mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi dan menciptakan kesejahteraan sosial.²⁴

H. Sitematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Merupakan uraian tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Menyajikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi landasan teori dan pengajuan hipotesis serta kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian

Merupakan uraian tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian, penentuan populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Terdiri dari deskripsi objek penelitian serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V Penutup

²⁴Junaidi Safitri, Abdulmuhammad Fakhir, “Analisis Perbandingan Pemikiran Abu ‘Ubaid Al-Qasim dan Adam Smith mengenai Perdagangan Internasional,” *Jurnal Studi Agama*, Vol. XVII, No.1 (Agustus 2017).

Terdiri dari kesimpulan hasil penelitian serta rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.



BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan variabel yang dapat mempengaruhi Nilai Ekspor Non Migas Indonesia. Penelitian ini menggunakan Tingkat Inflasi (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (X_2) sebagai variabel bebas serta Nilai Ekspor Non Migas (Y) sebagai variabel terikat. Berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan metode analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Tingkat Inflasi (X_1) terhadap Nilai Ekspor Non Migas Indonesia (Y). Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan, maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Tingkat Inflasi terhadap Nilai Ekspor Non Migas diterima. Dampaknya, ketika tingkat inflasi mengalami peningkatan atau penurunan, nilai ekspor non migas akan berpengaruh secara signifikan. Dimana ketika tingkat inflasi mengalami peningkatan maka nilai ekspor non migas akan mengalami penurunan akibat dari meningkatnya bahan baku produksi karena dampak dari adanya tingkat inflasi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pertumbuhan Ekonomi (X_2) terhadap Nilai Ekspor Non Migas Indonesia (Y). Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan, maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Ekspor Non Migas diterima. Dampaknya, ketika Pertumbuhan Ekonomi mengalami peningkatan atau penurunan, nilai ekspor non migas akan berpengaruh secara signifikan. Dimana ketika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan maka nilai ekspor non migas akan mengalami peningkatan akibat dari meningkatnya kemampuan masyarakat untuk melakukan proses produksi barang sehingga hal tersebut berhubungan langsung dengan kegiatan ekspor yang terjadi pada negara itu sendiri.

3. Variabel Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai Ekspor Non Migas Indonesia. Dengan R^2 sebesar 0,265, hal ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Inflasi (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (X_2) mampu memberikan penjelasan terhadap Nilai Ekspor Non Migas Indonesia (Y) sebesar 26,5%, sedangkan sisanya 73,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan akan tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi nilai ekspor non migas Indonesia secara signifikan.

4. Dalam perspektif ekonomi Islam, Ekspor merupakan salah satu bentuk kegiatan jual beli yang harusterbebas dari unsur riba didalamnya. Barang ataupun jasa yang akan di ekspor juga bukan merupakan barang atau jasa yang dapat membantu musuh untuk membahayakan dan membunuh masyarakat muslim, sehingga jenis barang yang diperbolehkan untuk di ekspor adalah barang atau jasa yang sesuai dengan syari'ah Islam. Dalam praktiknya, ekspor yang dilakukan oleh Indonesia sudah dilakukan dengan ketentuan yang cukup baik walaupun secara langsung belum dinyatakan berlandaskan akan syariat Islam. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan kegiatan ekspor yang dilakukan dilengkapi dengan kontrak dagang, sehingga kecil kemungkinan salah satu pihak diantara mereka melakukan kecurangan-kecurangan yang telah disebutkan sebelumnya. Barang yang menjadi barang ekspor sejauh ini adalah produk-produk dengan kualitas baik serta bukan merupakan barang yang menyebabkan kemadharatan bagi kesehatan dan keselamatan manusia.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan, oleh karena itu diharapkan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan dan dapat melakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Ekspor Non Migas.
2. Penelitian ini tidak memasukkan Nilai Ekspor Migas Indonesia, yang seharusnya dapat saling berdampingan dengan Nilai Ekspor Non Migas Indonesia.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan untuk eksportir dan peneliti terkait dengan hal yang mampu mempengaruhi besaran nilai ekspor Indonesia adalah:

1. Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat membuat peraturan perundang-undangan yang tepat mengenai Tingkat Inflasi. Seandainya Tingkat Inflasi yang ditentukan di Indonesia tidak hanya bermotivasi untuk menekan jumlah uang beredar yang ada di Indonesia. Pemerintah harus bisa meningkatkan produksi dalam negeri yang berorientasikan ekspor. Sehingga penelitian ini dapat dipertimbangkan bagi pemerintah untuk menjadi pertimbangan Bank Indonesia dalam menyusun kebijakan moneter terkait inflasi.

2. Bagi Eksportir

Khususnya bagi eksportir muslim, hendaknya dalam melakukan kegiatan ekspor harus dapat memperhatikan pula kaidah atau prinsip Islam didalamnya. Seperti, terbebas dari unsur riba dan *gharah*, serta jangan mengekspor barang ataupun jasa yang dapat membantu musuh untuk membahayakan dan membunuh masyarakat muslim, jenis barang yang diekspor merupakan barang yang diperbolehkan secara syari'ah Islam.

3. Bagi Akademisi

Segala sesuatu yang ada pada skripsi ini diharapkan mampu menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian yang akan, sehingga ilmu yang diperoleh dapat lebih dikembangkan kembali.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lanjutan untuk penyempurnaan dan mengembangkan lebih lanjut penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak yang lebih mewakili dari populasi, menambahkan variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi Nilai Ekspor Non Migas Indonesia, serta menambahkan periode pengamatan yang lebih sesuai.



DAFTAR RUJUKAN

- Adisasmita, Rahardjo, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Graha Ilmu: Yogyakarta. 2013.
- Aji, Ahmad Mukri & Syarifah Gustiawan Mukri, *Strategi Moneter berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi)*. Edisi Revisi. Yogyakarta: CV Budi Utama. Januari 2020.
- Amanatagama, Nagari Afni, Suharyono, “Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia tahun 2010-2016.” *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.53. No.1. Desember 2017.
- Amir MS, *Strategi Memasuki Pasar Ekspor*. Jakarta: PPM. 2004.
- Ardianto, Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations, Kuantitatif Dan Kualitatif*. Cetakan Ke-4. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2016.
- Arifiani, Intan Sari, “Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.17. No.2. Desember 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Chadziq, Achmad Lubabul, “Perdagangan Internasional.” *Jurnal Ekonomi Internasional*. Vol. 3, No. 2, 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- _____, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 2011.
- Diah, Utari G.A., Cristina Retni & Pambudi Sudiro, *Inflasi di Indonesia: Karakteristik dan Pengendaliannya*. Jakarta: BI Institute. 2016.
- Emawan, Emi R., *Business Ethics (Etika Bisnis)*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2007.

- Fadilla, “Perbandingan Teori Inflasi dalam Perspektif Islam dan Konvensional.” *Islamic Banking*. Vol.2. No.2. Februari 2017.
- Feryanto, Agung, *Mengenal Ekspor dan Impor*. Klaten: Cempaka Putih. 2018.
- Gandhi, Prima, “Analisis Kuantitatif Nilai Ekspor Migas Indonesia dan Kepemilikan Blok Migas Oleh Perusahaan Asing di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumberdaya dan Lingkungan*. 1. 2014.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Hendrarto, Adam Junio, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Mentah Indonesia tahun 2003-2013.” Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret. 2015.
- Huda, Syamsul, “Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Indonesia ke Jepang.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, Vol.6. No.2. September 2006.
- Huda,Eva Nurul, Arif Widodo, “Determinan Stabilitas Ekspor Crude Palm Oil Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.20. No.1. April 2017.
- Husain Hamid Muhamad, *al-Nizham al-Mal wa al-Iqtishad fi al-Islami*.Riyadh: Dar al-Nasyr al-Dauli. 2000
- Kadir, *Statistikika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*.Edisi Kedua.Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2015.
- Karya, Derti & SyamriSyamsuddin, *Makro Ekonomi: Pengantar untuk Manajemen*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.

- Marchal, Lind, dkk. *Teknik-Teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat. 2003.
- Mohdari, *Bahan Ajar Ekonomi Makro*. In Media: 2013.
- Mulyono, Sri, *Statistik Untuk Ekonomi & Bisnis*. Edisi Ke-3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. 2006.
- Muttaqin, Rizal, “Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* Vol.1. No.2. November 2018.
- Nagari, Afni Amatagama, “Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia.” Skripsi. Universitas Brawijaya. 2017.
- Nopirin, *Ekonomi Internasional*. Edisi ke-3. Yogyakarta: BPF. 2017.
- Pengenalan Inflasi (On-Line)* Tersedia di: <https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/pengenalan/content/default.aspx> (Selasa, 29 September 2020)
- Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Edisi Kedua. Ponorogo: WADE Group. 2017.
- Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekoomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Rahayu, Agilistya, “Perdagangan Internasional Dalam Pandangan Islam (Studi Kritik Terhadap Sistem Perdagangan Internasional Pada Organisasi WTO).” *Jurnal Elkahfi (Journal of Islamic Economic)*. Vol. 01. No.02. 2020.
- Rahmawati, Kamisnawati, “Sistem Perdagangan dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Pusat Niaga Desa Belawa Baru Kec.Malange.” *Jurnal Muamalah*. Vol.5. No.02. Desember 2015.

- Risma, Zulham dan Dawood, "Pengaruh Suku Bunga, Produk Domestik Bruto Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Di Indonesia." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*.Vol. 4. No. 2. September 2018.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Edisi 1. Cetakan ke-3. Jakarta: Rajawali Pers. 2018.
- Safitri,Junaidi, Abdulmuhammad Fakhir, "Analisis Perbandingan Pemikiran Abu 'Ubaid Al-Qasim dan Adam Smith mengenai Perdagangan Internasional." *Jurnal Studi Agama*. Vol. XVII. No.1. Agustus 2017.
- _____, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditi Non Migas di Indonesia tahun 1985-2017." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol.02. No.03. Desember 2019.
- Sari, Kartika, *Ruang lingkup Ekonomi Makro*. Klaten: Cempaka Putih. 2017.
- _____, *Perdagangan Internasional*. Klaten: Cempaka Putih. 2019.
- Sonia, Agnes Putri, Nyoman Djinar setiawan, "Pengaruh Kurs, JUB dan Tingkat Inflasi terhadap Ekspor, Impor dan Cadangan Devisa Indonesia." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.5. No.10. Oktober 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2014.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2016.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2017.
- Sujarweni, Wirata, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Buana Perss. 2015.

- Sukirno, Sadono, *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo. 2006.
- _____, *Makro Ekonomi*. Edisi Ke-1. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- _____, *Ekonomi Pembangunan Proses: Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenda Meda Grup. 2011.
- Supriadi, Dedi, *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Suseno, Siti Astiyah, *Inflasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK). 2009.
- Susilo, Andi, dkk, *Buku Pintar Dunia Ekspor*. Edisi ke-1. Semarang: Oxy Consultant. 2018.
- Sutojo, Siswanti, *Membayai Perdagangan Ekspor Impor*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka. 2001.
- Syaukani, Ichsan, dkk, “Pengaruh Pergerakan Nilai Tukar Yuan Terhadap Ekspor dan Impor Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia periode 2012-2014).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 35. No.2. Juni 2016.
- Taqiyuddin An Nabhani, *Sistem Ekonomi Islam*. Bogor: Al-Azhar Press. 2009.
- Todaro, Michael P, *Ilmu Ekonomi Bagi Negara Sedang Berkembang*. Buku 1. Jakarta: Akamemika Pressindo.
- Udiyana, Ida Bagus Gede, dkk., “Fluktuasi Nilai Kurs dan Inflasi Pengaruhnya terhadap Ekspor Impor dan Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2007-2015.” *Forum Manajemen*. Vol.15. No.1. 2017.
- Wardhana, Ali, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Non Migas Indonesia ke Singapura Tahun 1990-2010.” *Jurnal Manajemen dan Akuntans*. Vol.12. No.2. Oktober 2011.
- Wibowo, Yanu, “Pengaruh Kurs, Inflasi dan PDB Terhadap Nilai Ekspor Bersih Non Migas Indonesia Tahun 1980-2000.” Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2007.

Widodo, Eva Nurul Huda & Arif, "Determinan Stabilitas Ekspor Crude Palm Oil Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.20. No.1. April 2017.

Wiyono, Bambang Budi, *Statistik Pendidikan: Buku Bahan Ajar Mata Kuliah Statistik*. Malang: FIP UM. 2001.

